

**DEVELOPING MULTILINGUAL THEMATIC PICTURE DICTIONARY:
ENGLISH - BAHASA INDONESIA – BALINESE FOR ASSISTING SIXTH
GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' LITERACY**

By,

Ni Komang Putri Adnyani, NIM 1612021074

English Language Education

ABSTRACT

This research aimed at developing a multilingual thematic picture dictionary for assisting sixth grade elementary school students' literacy. This research applied Design and Development (D&D) method proposed by Richey and Klien (2007) which consisted of four stages (ADDE) namely Analysis, Design, Development, and Evaluation. The subjects of this research were teacher and students from SDN 3 Banjar Jawa and SDN 1 Busungbiu. This research used four instruments, namely observation sheet, interview guide, questionnaire, and expert judgement. The adapted and modified Hutchinson and Waters (1987) need analysis model was used to obtain data about the students needs in developing their literacy skills. The product was judged based on eleven criteria of a good multilingual thematic picture dictionary which were adapted and modified from Islam and Purkayastha (2015); Setyawan (2016); Saptiani (2016); Asita and Karim (2015); Picks (2019); and Sharif (2012). The result was a multilingual thematic picture dictionary that provided 10 themes with list of words and sentences in three languages (English-Bahasa Indonesia-Balinese) and authentic pictures. The result of content validity judgement which was analyzed by using Gregory Formula showed that the dictionary was highly relevant to eleven criteria of a good multilingual thematic picture dictionary with minor revision. Meanwhile, the result of quality judgement which was measured by using Nurkencana & Sunartana (1992) formula showed that the dictionary was categorized as excellent media. After the revision, the dictionary consisted of 98 pages. Thus, the dictionary was beneficial for students and teacher as a media to learn English vocabulary as well as develop literacy skills.

Keyword: dictionary, literacy, teaching media, young learners.

**DEVELOPING MULTILINGUAL THEMATIC PICTURE DICTIONARY:
ENGLISH - BAHASA INDONESIA – BALINESE FOR ASSISTING SIXTH
GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' LITERACY**

Oleh

Ni Komang Putri Adnyani, NIM 1612021074

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan kamus bergambar tematik multibahasa untuk membantu literasi siswa sekolah dasar kelas enam. Penelitian ini menerapkan metode Desain dan Pengembangan (D&D) oleh Richey dan Klien (2007) yang terdiri dari empat tahapan (ADDE) yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, dan Evaluasi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa dari SDN 3 Banjar Jawa dan SDN 1 Busungbiu. Penelitian ini menggunakan empat instrumen, yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, kuesioner, dan penilaian ahli. Model analisis kebutuhan yang diadaptasi dan dimodifikasi dari Hutchinson dan Waters (1987) digunakan untuk memperoleh data tentang kebutuhan siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi mereka. Produk tersebut dinilai berdasarkan sebelas kriteria kamus bergambar tematik multibahasa yang baik yang diadaptasi dan dimodifikasi dari Islam dan Purkayastha (2015); Setyawan (2016); Saptiani (2016); Asita dan Karim (2015); Pilihan (2019); dan Sharif (2012). Hasilnya berupa kamus bergambar tematik multibahasa yang menyediakan 10 tema dengan daftar kata dan kalimat dalam tiga bahasa (Inggris-Bahasa Indonesia-Bali) dan gambar autentik. Hasil penilaian validitas konten yang dianalisis dengan menggunakan Gregory Formula menunjukkan bahwa kamus tersebut sangat relevan dengan sebelas kriteria kamus bergambar tematik multibahasa yang baik. Sementara itu, hasil penilaian kualitas yang diukur dengan menggunakan Nurkencana & Sunartana (1992) formula menunjukkan bahwa kamus tersebut dikategorikan sebagai media yang sangat baik. Setelah direvisi, kamus tersebut terdiri dari 98 halaman. Dengan demikian, kamus tersebut bermanfaat bagi siswa dan guru sebagai media untuk mempelajari kata-kata Bahasa Inggris serta mengembangkan keterampilan literasi.

Kata-kata kunci: kamus, literasi, media pengajaran, pelajar anak-anak.